

DINAS TENAGA KERJA

Petunjuk :

1. Mohon untuk dilengkapi data yang belum lengkap dan di cek kembali data yang ada apakah sudah sesuai atau belum.
2. Menguraikan, menganalisis dan melengkapi yang perlu ditambahkan/belum lengkap, bertanda ???? atau

1.2.3.1. Sasaran kedua yaitu Meningkatnya keterserapan tenaga kerja

Angka Pengangguran dihitung dengan rumus Jumlah angkatan kerja yang tidak memperoleh kesempatan kerja dibagi Jumlah angkatan kerja di kalikan seratus prosen.

Pada tahun 2023 data angkatan kerja dan angkatan kerja yang tidak memperoleh kesempatan kerja sebagai berikut:

Tabel 3.29 Angkatan Kerja (untuk diperbarui)

Tahun	Angkatan Kerja Yang Tidak Memperoleh Kesempatan Kerja	Angkatan Kerja	Pengangguran (%)
2016	12.798	613.671	2,09
2017	11.191	535.279	2,09
2018	33.126	593.658	5,58
2019	32.357	586.034	5,52
2020	37.421	616.494	6,07
2021	37,408	620.127	6,03
2022	38.969	658.337	5,92
2023	41.590	813.172	5,11

D

ata: Dinas Naker Kab. Kebumen 2023

Dari table angkatan kerja di atas dapat diketahui capaian angka pengangguran tahun 2023 adalah:

Tabel 3.30 Capaian Angka Pengangguran

Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2022			T.Akhir RPJMD 2021-2026	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka Pengangguran	5,92 %	5,40-5,50	5,11%	105,37%	5,10-5,20	5.09

Keterangan : * Dinas Naker Kab. Kebumen 2023

Realisasi Kinerja Angka Pengangguran sebesar 5,11% atau belum mencapai Target yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan data Angka Pengangguran dari BPS, angka pengangguran terbuka Kabupaten Kebumen tahun 2023 mencapai 5,11%.

Upaya/ peran nyata Kabupaten Kebumen dalam menurunkan angka pengangguran pada tahun 2023 antara lain;

- 1 Meningkatkan tingkat pendidikan, keterampilan dan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi. Terdapat kebijakan yang mendorong iklim investasi sehingga menarik investor ke Kebumen sehingga banyak tenaga kerja yang direkrut.,
- 2 Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi; potensi angkatan kerja yang cukup tinggi, Pemda melakukan sinergi dengan perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya mendorong transformasi/paradigma dalam era sekarang dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang ketengakakerjaan melalui rakor dengan kepala sekolah SMA/ SMK/ MA yang nantinya diimplementasikan dalam kurikulum yang bisa selink dengan tenaga kerja
- 3 Update data ketenagakerjaan, Job canvassing, job fair, fasilitasi rekrutmen, koordinasi BKK laporan penempatan, terdapat kebijakan yang mengakomodir penyandang disabilitas sebagai pencari kerja
- 4 Memaksimalkan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK/SMA/MA serta Career Development center (CDC) yang ada di Perguruan Tinggi agar berupaya bagaimana alumni dapat bekerja.
- 5 Intervensi Pencari Kerja dengan kegiatan Mini Job Fair, Job Fair, serta Job Canvassing (mencari lowongan kerja dan memasarkan tenaga kerja) kepada perusahaan,
- 6 Fasilitasi Rekrut Tenaga Kerja oleh Perusahaan di Dinas Tenaga Kerja Kebumen.
- 7 Monitoring Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri untuk mengetahui kesesuaian pekerjaan yang dijalani dengan perjanjian kerja serta kondisi dan kelayakan pekerja di perusahaan tempatnya bekerja
- 8 Sosialisasi Peluang Kerja di Luar Negeri ke Pencari Kerja dan Masyarakat

7. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja bekerjasama dengan Balai Besar Pengembangan Vokasi dan Produktivitas diseluruh Indonesia dan Balai Latihan Kerja di Kabupaten atau Provinsi Jateng.
8. Memaksimalkan Website dan Media Sosial Dinas Tenaga Kerja dalam menginformasikan tentang kegiatan kegiatan secara update.
9. Inovasi dalam Pelayanan Antar Kerja dengan PATRIOT (Pelayanan AK-1,Karier, Pelatihan dengan info loker ke wilayah)
10. Inovasi Si PEMIKAT (Sinergi Pelindungan PMI Keluarga dan Masyarakat, Pemerintah desa dan stakeholder dalam bekerja keluar negeri.
11. Inovasi Gayatri (Gerbang Layanan Terpadu PMI LTSA) memudahkan akses layanan ke luar negeri melalui layanan terpadu satu atap.
12. Inovasi Kalih Pitri K2P3 (Klinik Konseling Penyelesaian Permasalahan Perusahaan dengan memanfaatkan website Disnaker Kabupaten Kebumen

Hambatan atau tantangan dalam mencapai target:

1. Kurangnya lapangan kerja di Kabupaten Kebumen sampai dengan sekarang ini, karena sedikitnya Industri/Perusahaan yang dapat menyerap ribuan tenaga kerja. Jumlah Perusahaan Tahun 2021 :610 angkatan kerja tahun 2021 :620.127; Tahun 2022 Jumlah Perusahaan : 660 'angkatan kerja :658.337, Jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan. Jumlah Pencari Kerja Tahun 2021:14.609,Lowongan Tahun 2021:7.622: Tahun 2022:15.104; Lowongan Tahun 2022:11.945, realisasi pengangguran terbuka di Kebumen diatas angka propinsi, kurangnya lapangan pekerjaan perusahaan padat karya, sistim kontrak kerja diperusahaan yang pendek, UMK dikebumen rendah dibandingkan dengan di jawa barat, banyak tenaga kerja mencari pekerjaan di Jawa Barat
2. Kondisi pencari kerja setiap Tahun Rata-rata diatas 11.000 orang sementara jumlah lowongan pekerjaan tidak ada angka

tersebut sehingga disparitas antara jumlah lowongan kerja yang harus disediakan dengan pertumbuhan jumlah pencari kerja akan menyebabkan banyak pencari kerja mendapatkan pekerjaan.

3. Minimnya Lapangan Kerja di Kabupaten Kebumen.
4. Era Revolusi Industri modern berdampak positif dan negatif kaitannya dengan bidang ketenagakerjaan, Era tersebut memang memunculkan jenis jabatan/pekerjaan baru namun juga menghilangkan jenis/pekerjaan lama yang sudah ada. Teknologi Informasi sangat berpengaruh terhadap proses produksi diperusahaan sehingga menyebabkan pekerjaan yang biasanya dilakukan manusia menjadi dilakukan secara komputerisasi. Oleh karena itu pencari kerja juga harus respon terhadap perkembangan zaman.
5. Tidak ada industri besar di Kabupaten Kebumen yang mampu menampung ribuan tenaga kerja .
6. Rendahnya minat bekerja di daerah sendiri dikarenakan UMK rendah
7. Terbatasnya kuota transmigrasi dari pemerintah pusat untuk calon transmigrasi
8. Belum optimalnya kerjasama antar daerah dan pusat dalam penyelenggaraan transmigrasi

Solusi dan Upaya yang dilakukan untuk mencapai target akhir RPJMD pada tahun 2023 adalah:

1. Penyiapan tenaga kerja siap pakai dari imbas angkatan kerja dengan concern menyediakan informasi lowongan pekerjaan agar bisa diakses oleh masyarakat, job fair 2 kali dalam setahun, job canvassing Sosialisasi Peluang Kerja di Luar Negeri ke Pencari Kerja dan Masyarakat Era Revolusi Industri modern berdampak positif dan negatif kaitannya dengan bidang ketenagakerjaan. Perlindungan secara komprehensif pada Pekerja Migran Indonesia baik yang Calon PMI maupun PMI purna penempatan

2. Meningkatkan tingkat pendidikan, keterampilan dan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi
3. Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi; potensi angkatan kerja yang cukup tinggi, penda melakukan sinergi dengan perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya mendorong transformasi dalam era sekarang dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang ketenagakerjaan melalui rapat koordinasi dengan kepala sekolah SMA/SMK/MA yang nantinya diimplementasikan dalam kurikulum yang selink dengan tenaga kerja

Pada tahun 2023 indikator ini didukung oleh Program, Anggaran, Realisasi

NO	SUB.KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
1	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	456.152.000	455.239.487	99,80
2	Program Hubungan Industrial	157.276.000	157.028.500	99,84
3	Program Penempatan Tenaga Kerja	532.464.000	530.719.872	99,67
4	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	139.000.000	138.374.027	99,55